

Pengaruh Penggunaan Aplikasi VUE Terhadap Hasil Belajar PPKn Di MIN 4 Aceh Tamiang

Nora Zulika
noraz11@gmail.com

Abstract

Learning media is a means to make it easier for students to understand the material provided so student learning outcomes can improve. Therefore, learning media is needed that can help students in the learning process, one of which is the development of learning media in the form of audio-visual, namely the use of video editing applications, namely VUE. The purpose of this study was to determine the effect of using the VUE application on PPKN learning outcomes in MIN 4 Aceh Tamiang for the 2021/2022 Academic Year. The research design used in this study used an experimental method with the type of Quasi Experiment (Pseudo-Experiment). The results of this study are known that the average score of PPKN learning outcomes in class V MIN 4 Aceh Tamiang has increased. Thus, it can be concluded that the use of the VUE application affects the learning outcomes of PPKN in class V at MIN 4 Aceh Tamiang. This can be seen from the learning outcomes of students in PPKN subjects in experimental classes that are higher than control classes.

Keywords: VUE Application, Result of Study, Subjects, PPKN

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses belajar, salah satunya adalah dikembangkan media pembelajaran berbentuk audio visual yaitu penggunaan aplikasi edit video yaitu VUE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi VUE terhadap hasil belajar PPKN di MIN 4 Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2021/2022. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu). Hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKN pada kelas V MIN 4 Aceh Tamiang mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi VUE berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN pada kelas V di MIN 4 Aceh Tamiang. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kata Kunci: aplikasi VUE, hasil belajar, mata pelajaran PPKN

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga dengan media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat (Bisri, 2019). Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa atau sebagian siswa tidak memperhatikan atau tidak bergairah saat guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejemuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut, dengan demikian maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif (Budiarti, 2017).

Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses belajar, salah satunya adalah dikembangkan media pembelajaran berbentuk audio visual yaitu penggunaan aplikasi edit video yaitu VUE. VUE adalah aplikasi edit video yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Tampilan yang *user friendly*, membuat aplikasi ini tidak rumit saat digunakan. Aplikasi ini sangat cocok digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi VUE pada pembelajaran menjadikan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dengan cara membaca dan melihat video.

Mata pelajaran PPKN yang materinya mayoritas hafalan terkadang menimbulkan kejemuhan tersendiri bagi siswa. Selama ini proses pembelajaran PPKN kebanyakan menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang fasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal, murid kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PPKN karena selama ini pelajaran PPKN dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PPKN murid di sekolah (Arifuddin, 2018).

Pembelajaran PPKN dapat menggunakan aplikasi VUE. Aplikasi VUE mampu mengajar siswa berfikir kritis dan peka terhadap materi yang diajarkan. Sebagai contoh pokok bahasan materi Pancasila. Aplikasi VUE dapat menampilkan gambaran Pancasila beserta lambang-lambangnya. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) yaitu suatu eksperimen yang belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan aplikasi VUE terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN.

Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatmen/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variable dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol (Muri, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di MIN 4 Aceh Tamiang tahun ajaran 2021/2022. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VB	20 orang
2	VC	20 orang
Jumlah Sampel		40 orang

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MIN 4 Aceh Tamiang

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test). Sebelum dilakukan uji-t,

terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Uji prasyarat, uji-t, dan koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi VUE, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah dan media buku cetak. Data hasil penelitian didapatkan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran PPKN hasil pembelajaran siswa, serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran terhadap pembelajaran PPKN menggunakan aplikasi VUE pada kelas VB. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum
Perlakuan (*Pre Test*)**

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		49,75
Median		50,00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		15.768
Minimum		20
Maximum		80
Sum		995

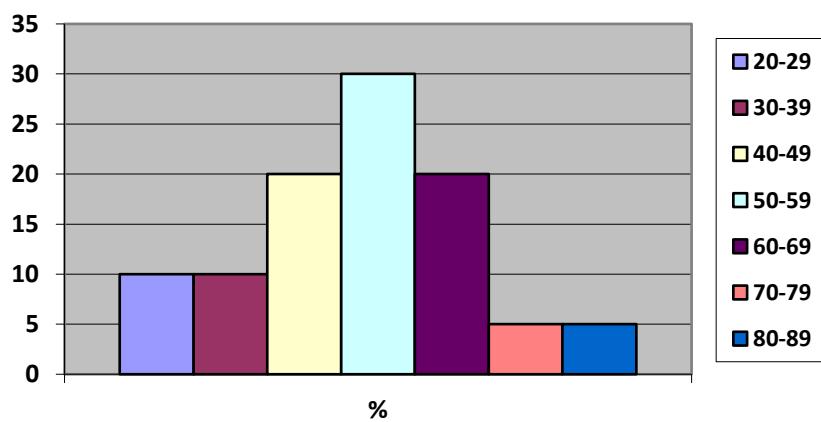
Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows* pada data sebelum perlakuan

(*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 49,75, nilai tengah sebesar 50,00, standar deviasi sebesar 15,77 simpangan baku 15,77, nilai minimum 20 dan maksimum 80. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-29	2	10
2	30-39	2	10
3	40-49	4	20
4	50-59	6	30
5	60-69	4	20
6	70-79	1	5
7	80-89	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, data nilai *pretest* hasil belajar PPKN kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum Perlakuan

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *pretest* pada kelas V B yaitu, sebagian besar dalam rentang 50-59 sebanyak 30% dan sebagian kecil dalam rentang 70-79 dan 80-89 sebanyak 5%.

Data *post test* diolah untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa kelas VB MIN 4 Aceh Tamiang yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi VUE. Berikut disajikan skor hasil tes kemampuan pretest siswa kelas VB MIN 4 Aceh Tamiang sesudah diberi perlakuan.

**Tabel 3 Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sesudah Perlakuan
(Post Test)**

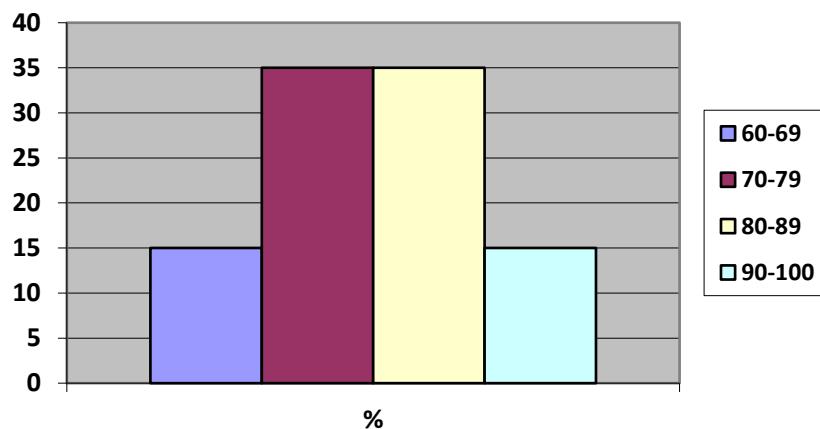
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		82.25
Median		82.50
Mode		75 ^a
Std. Deviation		9.931
Minimum		65
Maximum		100
Sum		1645

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* pada data setelah perlakuan (*Posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 82,25, nilai tengah sebesar 82,50, standar deviasi sebesar 9,93 simpangan baku 9,93, nilai minimum 65 dan maksimum yakni 100. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	60-69	3	15
2	70-79	7	35
3	80-89	7	35
4	90-100	3	15
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, data nilai *post test* hasil belajar PPKN kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sesudah Perlakuan

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *post test* pada kelas V B yaitu, sebagian besar dalam rentang 70-79 dan 80-89 sebanyak 35% dan sebagian kecil dalam rentang 60-69 dan 90-100 sebanyak 15%.

Data *pre test* diolah untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa kelas VC MIN 4 Aceh Tamiang yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi VUE. Berikut disajikan skor hasil tes kemampuan *pre test* siswa kelas VC MIN 4 Aceh Tamiang sebelum diberi perlakuan.

**Tabel 5 Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan
(Pre Test)**

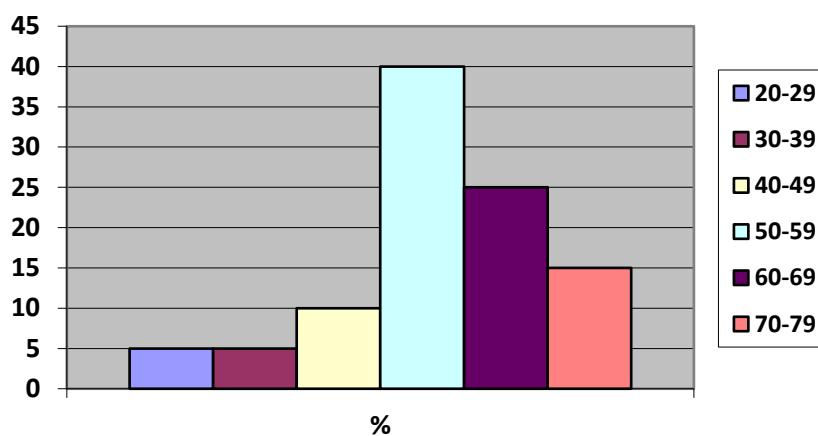
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		46,75
Median		45,00
Mode		40
Std. Deviation		14.625
Minimum		10
Maximum		75
Sum		935

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows* pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 46,75, nilai tengah sebesar 45,00, standar deviasi sebesar 14,62 simpangan baku 14,62, nilai minimum 10 dan maksimum yakni 75. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-29	1	5
2	30-39	1	5
3	40-49	2	10
4	50-59	8	40
5	60-69	5	25
6	70-79	3	15
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, data nilai *pretest* hasil belajar PPKN kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Hasil Belajar *Pre Test* Siswa Kelompok Kontrol

Berdasarkan gambar Diagram diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *pretest* pada kelas V C yaitu, sebagian besar dalam rentang 50-59 sebanyak 40% dan sebagian kecil dalam rentang 20-29 dan 30-39 sebanyak 5%.

Data *Posttest* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *Posttest* pada kelas kontrol. Pada hasil belajar tes kemampuan *Posttest* kelas kontrol maka dapat dikemukakan pada tabel statistik dibawah ini:

Tabel 7 Skor Hasil Belajar *Post Test* Kelas Kontrol

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		68.25
Median		67.50
Mode		60
Std. Deviation		13.695
Minimum		40
Maximum		90
Sum		1365

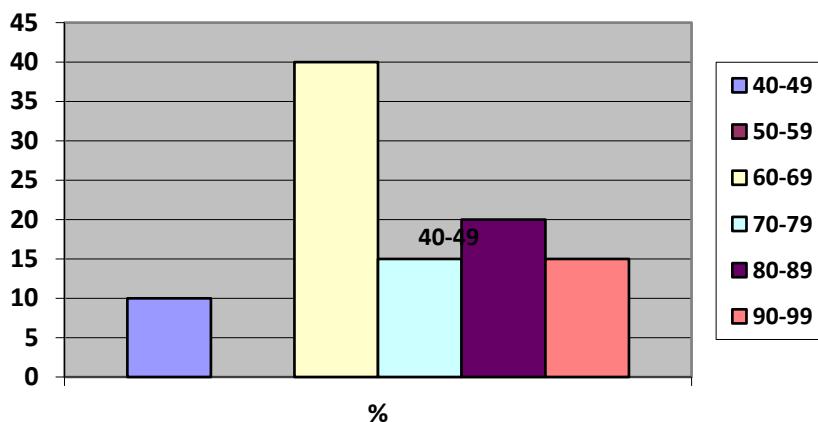
Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* pada data setelah perlakuan (*Posttest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 68,25, nilai tengah sebesar 67,50, standar deviasi sebesar 13,69 simpangan baku 13,69, nilai minimum 40 dan maksimum yakni

90. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	40-49	2	10
2	50-59	0	0
3	60-69	8	40
4	70-79	3	15
5	80-89	4	20
6	90-99	3	15
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, data nilai *post test* hasil belajar PPKN kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4 Diagram Hasil Belajar Post Test Siswa Kelompok
Kontrol**

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram *post test* pada kelas V C yaitu, sebagian besar dalam rentang 60-69 sebanyak 40% dan sebagian kecil dalam rentang 40-49 sebanyak 10%.

Pretest diberikan sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*). Perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidaklah sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan

dengan menggunakan aplikasi VUE, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan aplikasi VUE. *Posttest* diberikan setelah kedua kelas diberikan perlakuan, setelah itu data *pretest* hasil belajar PPKN diolah kemudian dibandingkan dengan data *Posttest* hasil belajar PPKN. Rincian data *pretest* dan *Posttest* hasil belajar PPKN kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9 Data Pre Test dan Post Test Hasil Belajar PPKN Kelas Eksperimen-Kelas Kontrol

	Nilai Eksperimen <i>Pre Test</i>	Nilai Eksperimen <i>Post Test</i>	Nilai Kontrol <i>Pre Test</i>	Nilai Kontrol <i>Post Test</i>
N	20	20	20	20
Valid	0	0	0	0
	49,75	82,25	46,75	68,25
Missing	50,00	82,50	45,00	67,50
Mean	45 ^a	75 ^a	40	60
Median	15.768	9.931	14.625	13.69
Mode	20	65	10	5
Std.	80	100	75	40
Deviation	995	1645	935	90
Minimum				1365
Maximum				
Sum				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKN kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari nilai ratarata *pretest* kelas eksperimen sebesar 49,75 setelah diberikan perlakuan nilai rata meningkat menjadi 82,25. Ada peningkatan nilai sebesar 32,5 pada kelas eksperimen. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata dari nilai *pretest* sebesar 46,75 meningkat menjadi 68,25. Peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 21,5. Nilai tertinggi kelas eksperimen pada saat *pretest* sebesar 80 dan pada *Posttest* sebesar 100 sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* sebesar 20, sedangkan nilai terendah pada saat *Posttest* sebesar 65. Nilai tertinggi kelas kontrol pada saat *pretest* sebesar 75 dan pada *Posttest* sebesar 90, sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* sebesar 10 dan pada saat *Posttest* sebesar 40.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Aplikasi VUE Pada Materi PPKN di MIN 4 Aceh Tamiang

Aplikasi VUE adalah aplikasi edit video yang sangat cocok digunakan oleh para guru dalam proses belajar mengajar. Media Pembelajaran PPKN menggunakan aplikasi VUE mampu menarik perhatian siswa untuk berfikir kritis dan peka terhadap materi yang diajarkan. Aplikasi ini dapat membuat siswa lebih memahai makna yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi VUE sangat efektif untuk diterapkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi VUE sangat efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Aplikasi VUE tidak sulit digunakan untuk pemula karena langkah-langkah pembuatan videonya sangat mudah dipahami. Tampilan Aplikasi VUE juga sangat menarik sehingga para siswa akan lebih mudah menyerap pelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bagi guru-guru di MIN 4 Aceh Tamiang untuk meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi VUE yang beguna untuk meningkatkan minat belajar hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi VUE terhadap Hasil Belajar PPKN di MIN 4 Aceh Tamiang

Hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 82,25 dan pada kelas kontrol sebesar 68,25. Maka dari itu, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil perhitungan menggunakan perhitungan *independent sample t-test* diperoleh data uji-t *Posttest* hasil belajar PPKN kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung 3,701 > ttabel 1,729 dan nilai *sig. (2-tailed)* 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada

pengaruh penggunaan aplikasi VUE terhadap hasil belajar PPKN di MIN 4 Aceh Tamiang.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi VUE melalui video, siswa sangat berpengaruh, siswa lebih mudah memahami, lebih berminat, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video. Pada kelas eksperimen siswa lebih senang dan siswa menjadi lebih tertarik di dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan aplikasi VUE dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berbeda dengan yang ada di dalam kelas kontrol, guru hanya menggunakan pembelajarannya dengan metode ceramah, yaitu siswa hanya menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tampak bosan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video melalui aplikasi VUE lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 82,25 dan pada kelas kontrol sebesar 68,25. Maka dari itu, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.
2. Hasil perhitungan menggunakan perhitungan *independent sample t-test* diperoleh data uji-t *Posttest* hasil belajar PPKN kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung $3,701 > t_{tabel} 1,729$ dan nilai *sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi VUE terhadap hasil belajar PPKN di MIN 4 Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. (2018). *Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Inpres ana gowa kecamatan pallangga kabupaten gowa* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://doi.org/->
- Bisri, W. (2019). *Pengaruh media pembelajaran animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA pemanasan global kelas VII SMPN 5 Tinambung kab.polman* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://doi.org/->
- Budiarti, W. (2017). *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs ma'arif NU 7 purbolinggo tahun pelajaran 2016/2017* [Institut Agama Islam Negeri Metro]. <https://doi.org/->
- Muri, A. Y. (2014). *Metode penelitian; kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (- (ed.)). Prenadamedia Group. <https://doi.org/->